

**STUDI LOGO PERGURUAN TINGGI NEGERI DI INDONESIA
YANG MENGANDUNG IKONOGRAFI HINDU
DITINJAU DARI ASPEK MITOLOGI**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Disusun oleh :

Maulina Ratna Kustanti
NIM. 021 1329 023

**PROGRAM STUDI DISAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN DISAIN
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2007**

**STUDI LOGO PERGURUAN TINGGI NEGERI DI INDONESIA
YANG MENGANDUNG IKONOGRAFI HINDU
DITINJAU DARI ASPEK MITOLOGI**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Disusun oleh :

**Maulina Ratna Kustanti
NIM. 021 1329 023**



**PROGRAM STUDI DISAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN DISAIN
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2007**

**STUDI LOGO PERGURUAN TINGGI NEGERI DI INDONESIA
YANG MENGANDUNG IKONOGRAFI HINDU
DITINJAU DARI ASPEK MITOLOGI**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Disusun oleh :

Maulina Ratna Kustanti
NIM. 021 1329 023

Tugas akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana S-1 dalam bidang
Disain komunikasi Visual
2007

Tugas Akhir Skripsi berjudul:

**STUDI LOGO PERGURUAN TINGGI NEGERI DI INDONESIA YANG
MENGANDUNG IKONOGRAFI HINDU DITINJAU DARI ASPEK
MITOLOGI**

Diajukan oleh Maulina Ratna Kustanti, NIM 021 1329 023, Program Studi Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta telah diujikan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 17 Februari 2007 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota


Drs. Hartono Karnadi, M.Sn.
NIP. 132 133 718

Pembimbing II/ KPS. DKV/Anggota


Drs. Lasman, M.Sn.
NIP. 131 773 135

Cognate/Anggota


Hesti Rahayu, S.Sn
NIP. 132 206 674

Ketua Jurusan/Ketua


Drs. Hendro Purwoko
NIP. 131 870 162

Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Drs. Sukarman
NIP. 130 521 245

Kata Pengantar

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan bimbingan-Nya, serta shalawat dan salam kepada Rasul-Nya Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini sesuai waktu yang ditentukan.

Tugas Akhir Skripsi ini yang berjudul Studi Logo Perguruan Tinggi Negeri di Indonesia Ditinjau Dari Aspek Mitologi adalah sebagai pemenuhan syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi S-1 Disain Komunikasi Visual Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari segala keterbatasannya bahwa Tugas Akhir yang telah disusun ini masih belum sempurna, oleh karenanya penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang akan penulis terima dengan sebaik-baiknya sehingga dapat menyempurnakan Karya tulis ini.

Penulis sangat berterima kasih kepada :

1. Drs. Sukarman selaku Dekan Fakultas Seni Rupa
2. Drs. Hendro Purwoko selaku Ketua Jurusan Desain.
3. Drs. Lasiman, M.Sn. selaku Ketua Program Studi Desain Komunikasi Visual dan Dosen Pembimbing II
4. Drs. Hartono Karnadi selaku Dosen Pembimbing I
5. Hesti Rahayu, S.Sn selaku *Cognate*
6. Drs. Umar Hadi, M.S. selaku Dosen Wali
7. F.X. Widyatmoko, M.Sn. atau Mas Koko' atas segala diskusi serta saran yang diberikan selama ini.
8. Ayah dan Ibunda tercinta (almarhum) atas segala kenangan indah dan kasih sayang yang telah diberikan selama ini.
9. Nenek tercinta atas segala doa, perhatian, kasih sayang dan perjuangan tak kenal lelah selama ini dalam mengasuh dan mendidik penulis.

10. Kakek tercinta (almarhum) atas segala perhatian dan kasih sayang selama ini, semoga Kakung bahagia di sana.
11. H. Ahmad Khozy atas segala doa dan ilmu yang diberikan, semoga ilmu yang telah diberikan kepada penulis semasa SLTP selalu berguna dan bermanfaat sepanjang hidup.
12. Adik-adik tersayang penulis, Dik Tanto dan Dik Teguh atas segala semangat dan dukungan yang telah diberikan selama ini.
13. Mas Fiqri tercinta atas segala semangat, nasehat dan motivasi yang telah diberikan selama ini.
14. Frans Puncu atas tempat curahan hati, diskusi, dan dukungan yang telah diberikan selama ini.
15. Teman-teman "Puzzle" 2002, khususnya Dyah Nurhayati atas segala diskusi dan sebagai teman seperjuang selama proses pembuatan skripsi ini.
16. Teman-teman kos "Puri Cendekia", khususnya Indri dan Kaka yang selalu menemani dan mendukung dalam proses penyelesaian skripsi ini
17. Dian dan Fani atas segala bantuan yang telah diberikan selama ini.
18. Sahabat dan sepupu penulis, Ferlina dan Dika atas semua data dan informasi tentang Unair dan Unibraw yang telah diberikan selama ini.
19. Hewan-hewan kesayangan penulis, Engeng, Okok, Pus kecil, Encrit, Suiwak atas semua kelucuan dan keceriaan yang dilakukan selama ini.
20. Teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu per satu dan semua pihak yang telah membantu terselesainya penulisan skripsi ini.

Yogyakarta, 19 Februari 2007

Penulis

ABSTRAK

Tugas Akhir Skripsi

Studi Logo Perguruan Tinggi Negeri Di Indonesia Yang Mengandung Ikonografi Hindu Ditinjau Dari Aspek Mitologi.

Maulina Ratna Kustanti

NIM. 021 1329 023

Nama dan logo perguruan tinggi adalah *corporate identity* yang dapat menunjukkan citra dan identitas mereka di mata masyarakat. Nama suatu perguruan tinggi seringkali diambil dari nama kota tempat perguruan tinggi tersebut berada, tetapi ada juga perguruan tinggi yang menggunakan nama pahlawan nasional atau nama raja-raja kerajaan di Indonesia pada masa lampau.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk ikonografi dalam mitologi Hindu apa saja yang terdapat pada logo perguruan tinggi negeri di Indonesia, makna ikon-ikon dalam mitologi Hindu yang terdapat pada logo, ditinjau dari konteks perguruan tinggi dan konteks budaya, serta mencari mitos apa saja yang terkandung dalam logo perguruan tinggi tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif analisis, dengan metode analisis semiotik menurut Roland Barthes.

Dari logo-logo perguruan tinggi negeri di Indonesia yang mengandung ikonografi dalam mitologi Hindu, dapat diketahui bahwa bentuk ikonografi yang digunakan adalah penggambaran citra dewata yang berupa :

1. bentuk manusia yang memiliki kelebihan, misalnya bertangan empat.
2. bentuk binatang-binatang mitos yang terdapat dalam mitologi Hindu
3. bentuk separuh manusia dan separuh binatang

Citra dewata yang terdapat pada logo perguruan tinggi tersebut juga digambarkan membawa benda-benda suci sesuai ikonografi mereka dalam mitologi Hindu.

Dalam logo-logo perguruan tinggi yang mengandung ikonografi dalam mitologi Hindu, dapat diketahui bahwa didalamnya terkandung unsur-unsur sejarah dan budaya yang tinggi, antara lain unsur seni, religius, sosial-politik, dan budaya tradisional. Dari unsur-unsur budaya yang terkandung dalam logo tersebut kita juga dapat mengetahui tentang adanya suatu proses *difusi*, *adaptasi*, *sinkretisasi*, dan *akulturasi* pada kebudayaan Indonesia.

Kata kunci : Logo, Perguruan Tinggi Negeri di Indonesia, Semiotika, Roland Barthes, Ikonografi, Mitos, Mitologi Hindu, Kebudayaan, Akulturasi Budaya.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN LEMBAR PENGESAHAN.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
ABSTRAK.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pembatasan Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Definisi Operasional.....	6
F. Manfaat Penelitian	9
G. Metode Penelitian.....	10
BAB II. LANDASAN TEORI.....	11
A. Tinjauan Tentang Mitologi.....	11
1. Pengertian Mitos dan Mitologi.....	11



2. Fungsi Mitos.....	13
3. Agama Hindu.....	15
4. Mitologi Hindu.....	13
a. Dewa-Dewa Pada Periode Weda.....	17
b. Trimurti.....	18
c. Dewi-Dewi.....	28
d. Dewa-Dewa yang Berwujud Setengah Manusia dan Setengah Binatang.....	34
e. Dewa-Dewa Periode Sesudah Weda.....	37
f. Binatang-Binatang Mitos.....	40
g. Ikon-Ikon pada Mitologi Hindu.....	43
B. Tinjauan Tentang Simbol.....	63
1. Pengertian Simbol.....	63
2. Semiotika.....	65
3. Simbol Dan Tanda.....	65
4. Semiotika Dan Mitos.....	66
5. Simbol Dalam Budaya Jawa.....	69
a. Kebudayaan Jawa.....	69
b. Symbolisme Dalam Budaya Jawa.....	71
c. Tindakan Symbolis-Religius Dalam Budaya Jawa.....	74
6. Simbol-Symbol Dalam Hindu.....	76

a. Bentuk Bentuk Simbol.....	76
b. Sakralisasi Simbol.....	79
c. Penggunaan Simbol.....	79
C. Tinjauan Tentang Logo Perguruan Tinggi di Indonesia.....	80
1. Pengertian Logo.....	80
2. Fungsi Logo.....	81
3. Klasifikasi Logo.....	82
4. Logo Perguruan Tinggi di Indonesia.....	88
a. Sejarah Pendidikan Tinggi di Indonesia.....	88
b. Dasar Falsafah Perguruan Tinggi di Indonesia.....	91
c. Bentuk Perguruan Tinggi.....	93
d. Peranan Perguruan Tinggi dalam Perubahan dan Pembangunan Kebudayaan.....	94
e. Karakteristik Logo Perguruan Tinggi di Indonesia.....	96
D. Tinjauan Tentang Proses Perubahan Kebudayaan.....	98
1. Pengertian Kebudayaan.....	98
2. Proses Difusi/Penyebaran Kebudayaan.....	99
3. Proses Belajar Kebudayaan Sendiri.....	100
4. Proses Pengenalan Kebudayaan Asing.....	101

5. Proses Pembaruan.....	103
E. Tinjauan Tentang Masuknya Pengaruh Hindu di Indonesia.....	103
1. Proses Akulturasi Budaya di Indonesia.....	104
2. Proses Masuknya Pengaruh India ke Indonesia.....	104
3. Pengaruh Kebudayaan India Terhadap Kebudayaan Indonesia.....	108
4. Pemunculan Local Genius.....	110
BAB III. METODE PENELITIAN.....	114
A. Metode Pendekatan.....	114
B. Populasi Dan Sampel.....	114
C. Variabel Penelitian.....	115
a. Variabel Bebas.....	115
b. Variabel Tergantung.....	116
D. Metode Pengumpulan Data.....	116
a. Studi Pustaka.....	116
b. Metode Dokumentasi.....	116
E. Metode Analisis Data.....	117

BAB IV. ANALISIS DATA.....	118
A. Penyajian Data.....	118
B. Analisis Data.....	131
1. ITB (Institut Teknologi Bandung).....	136
1.1. Penanda (Denotasi).....	136
1.2. Petanda (Konotasi).....	137
1.3. Tanda (Bentuk).....	138
1.4. Petanda (Konsep).....	139
1.5. Mitos.....	141
2. STSI Bandung (Sekolah Tinggi Seni Indonesia Bandung).....	144
2.1. Penanda (Denotasi).....	146
2.2. Petanda (Konotasi).....	146
2.3. Tanda (Bentuk).....	148
2.4. Petanda (Konsep).....	150
2.5. Mitos.....	153
3. ISI Yogyakarta (Institut Seni Indonesia Yogyakarta).....	157
3.1. Penanda (Denotasi).....	159
3.2. Petanda (Konotasi).....	159
3.3. Tanda (Bentuk).....	162
3.4. Petanda (Konsep).....	163
3.5. Mitos.....	166

4. Unair (Universitas Airlangga).....	168
4.1. Penanda (Denotasi).....	170
4.2. Petanda (Konotasi).....	170
4.3. Tanda (Bentuk).....	171
4.4. Petanda (Konsep).....	172
4.5. Mitos.....	174
5. Unibraw (Universitas Brawijaya).....	179
5.1. Penanda (Denotasi).....	181
5.2. Petanda (Konotasi).....	181
5.3. Tanda (Bentuk).....	182
5.4. Petanda (Konsep).....	183
5.5. Mitos.....	187
C. ANALISIS SECARA UMUM.....	189
BAB V. PENUTUP.....	191
A. Kesimpulan.....	191
B. Saran.....	196
DAFTAR PUSTAKA.....	198
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Trimurti (Brahma, Siwa, Wisnu).....	19
Gambar 2. Brahma.....	21
Gambar 3. Rama, Shinta, Lakshmana, dan Hanoman.....	24
Gambar 4. Wisnu.....	25
Gambar 5. Siwa.....	27
Gambar 6. Saraswati.....	30
Gambar 7. Lakshmi.....	31
Gambar 8. Durga.....	33
Gambar 9. Ganesha.....	35
Gambar 10. Saraswati, Lakshmi, dan Ganesha.....	36
Gambar 11. Siwa, Parwati, Ganesha, dan Kartikeya.....	38
Gambar 12. Asparas.....	39
Gambar 13. Gandharwas.....	39
Gambar 14. Airawata, kendaraan Dewa Indra.....	41
Gambar 15. Garuda, kendaran Wisnu.....	41
Gambar 16. Wisnu di atas Shesnaga, ditemani oleh Lakshmi.....	42
Gambar 17. Benda-benda yang dipegang di tangan.....	52
Gambar 18. Benda-benda yang dipegang di tangan	53
Gambar 19. Benda-benda yang dipegang di tangan	54

Gambar 20. Benda-benda yang dipegang di tangan	55
Gambar 21. Benda-benda yang dipegang di tangan	56
Gambar 22. Benda-benda yang dipegang di tangan	57
Gambar 23. Benda-benda yang dipegang di tangan	58
Gambar 24. Benda-benda yang dipegang di tangan	59
Gambar 25. Benda-benda yang dipegang di tangan	60
Gambar 26. Asanas (wahana/tempat berpijak).....	61
Gambar 27. Mukuta (mahkota).....	62
Gambar 28. Kerangka Semiotika menurut Roland Barthes.....	67
Gambar 29. Contoh <i>Name-only</i> logo.....	82
Gambar 30. Contoh <i>Name/Symbol</i> logo.....	83
Gambar 31. Contoh <i>Initial letter</i> logo.....	84
Gambar 32. Contoh <i>Pictorial Name</i> logo.....	85
Gambar 33. Contoh <i>Assosiative</i> logo.....	86
Gambar 34. Contoh <i>Allusive</i> logo.....	87
Gambar 35. Contoh <i>Abstract</i> logo.....	88
Gambar 36. Contoh Logo-logo Universitas Negeri di Indonesia.....	96
Gambar 37. Contoh Logo-logo Institut dan Sekolah Tinggi Negeri di Indonesia.....	97
Gambar 38. Contoh Logo-logo Perguruan Tinggi Swasta di Indonesia....	97
Gambar 39. Kerangka Semiotika menurut Roland Barthes.....	131

Gambar 40. Lambang ITB, Logotype dan Logogram ITB.....	134
Gambar 41. Arca Ganesha versi Indonesia.....	139
Gambar 42. Logo STSI Bandung.....	144
Gambar 43. Bentuk-bentuk Kujang.....	155
Gambar 44. Logo ISI Yogyakarta.....	157
Gambar 45. Rebab Jawa.....	165
Gambar 46. Logo Universitas Airlangga.....	168
Gambar 47. Arca Airlangga sebagai Perwujudan Wisnu menaiki Garuda Mukha.....	172
Gambar 48. Wayang Arjuna Wiwaha.....	178
Gambar 49. Logo Universitas Brawijaya.....	179
Gambar 50. Arca Brawijaya sebagai Harihara (Wisnu dan Siwa dalam satu arca).....	183

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Indonesia adalah bangsa yang memiliki beragam kemajemukan dalam segenap aspek kehidupan masyarakatnya, antara lain dalam hal ras, etnik, religi dan budaya. Proses terbentuknya Negara dan bangsa Indonesia itu sendiri telah mengalami suatu perjalanan sejarah yang cukup panjang. Dimulai sejak jaman prasejarah yang menganut animisme dan dinamisme, kemudian timbulnya kerajaan-kerajaan Hindu-Budha di Nusantara (*Majapahit* dan *Sriwijaya*), munculnya pengaruh Cina, timbulnya kerajaan-kerajaan Islam, hingga masa kolonialisme Eropa di Indonesia, yaitu penjajahan Portugis dan Belanda, serta jaman penjajahan Jepang. Perjalanan sejarah yang panjang tersebut tentunya sangat mempengaruhi nilai-nilai dalam perikehidupan bangsa Indonesia, yang berupa nilai-nilai adat-istiadat, kebudayaan, dan nilai-nilai religius. Dengan adanya berbagai nilai budaya luar yang masuk ke Indonesia, bangsa ini telah mengalami berbagai bentuk akulturasi maupun asimilasi budaya, yang semakin memperkaya khazanah budaya nasional Indonesia. Walaupun begitu, bangsa Indonesia tetap tidak bisa meninggalkan kebudayaan asli



dari bangsa Indonesia itu sendiri, yang menurut *Herodotus* disebut dengan istilah *National Character*, atau yang disebut oleh *Wales* sebagai *Local Genius*¹.

Perjalanan sejarah tersebut juga merupakan suatu khazanah tersendiri yang dapat memperkuat nilai-nilai historis dan kultural pada kehidupan bangsa Indonesia, dimana pengaruh nilai-nilai tersebut masih terasa hingga sekarang ini. Begitu kuatnya nilai-nilai tersebut mempengaruhi sebagian aspek kehidupan bangsa Indonesia. Bahkan seiring majunya ilmu pengetahuan dan teknologi di jaman modern ini, nilai-nilai tersebut tetap bertahan dan masih digunakan. Penggunaan nilai-nilai tersebut bisa kita lihat pada berbagai bidang, seperti bahasa, religi, arsitektur, tata Negara, adat-istiadat, sastra, dan seni budaya. Desain yang merupakan bagian dari seni juga tak lepas dari pengaruh nilai-nilai historis dan kultural tersebut. Dalam dunia desain (dalam hal ini desain komunikasi visual) di Indonesia, kebanyakan desain yang dibuat tidak hanya memperhatikan aspek-aspek ilmu desain saja tetapi juga memperhatikan unsur ekstrinsik yang terdapat di dalamnya, seperti misalnya aspek *feng shui* (diambil dari pengaruh budaya Cina), mitos, tinjauan historis, religi, pengaruh filosofis, dll.

Diantara sekian banyak budaya luar yang mempengaruhi Indonesia, pengaruh Hindu dari India terasa sangat jelas sekali, seperti pendapat *Kempers* yang dikutip oleh Soedarso, “Sesungguhnya, memang pengaruh India atas kebudayaan dan kesenian Indonesia (dan beberapa negara lain di Asia ini) adalah jelas sekali. Pengaruh tersebut ternyata begitu besar dan menentukan, tidak ubahnya pengaruh

¹ S.P., Soedarso, 1986, *Proses Pembentukan*, Yogyakarta : ASRI, p 1

kebudayaan Yunani atas Eropa.”² Hal tersebut juga dibuktikan dengan banyaknya peninggalan-peninggalan sejarah dan tradisi Indonesia yang mengandung unsur-unsur Hinduisme, seperti candi Hindu, relief pada candi, arca dewa-dewi, dan juga tradisi memberikan sesaji sebagai bentuk pemujaan kepada dewa-dewi. Pengaruh akulturasi budaya Hindu inilah yang ingin dikaji lebih mendalam oleh penulis dalam studi ini.

Banyaknya perguruan tinggi di Indonesia, baik negeri maupun swasta menunjukkan adanya perkembangan dalam dunia pendidikan di negeri ini. Walaupun begitu, tidak semua perguruan tinggi berorientasi pada perkembangan pendidikan sepenuhnya, khususnya perguruan tinggi swasta, dimana mereka juga berorientasi untuk tujuan komersil. Baik perguruan tinggi negeri maupun swasta saat ini saling berlomba-lomba untuk menjadi yang terbaik di bidangnya. Banyak cara yang dilakukan perguruan tinggi untuk menarik minat mahasiswa agar masuk dalam institusi mereka, antara lain dengan memberikan beragam fasilitas dan menaikkan citra mereka pada masyarakat.

Nama dan logo perguruan tinggi adalah *corporate identity* yang dapat menunjukkan citra dan identitas mereka di mata masyarakat. Nama suatu perguruan tinggi seringkali diambil dari nama kota tempat perguruan tinggi tersebut berada, tetapi ada juga perguruan tinggi yang menggunakan nama pahlawan nasional atau nama raja-raja kerajaan di Indonesia pada masa lampau. Misalnya, Universitas *Hang Tuah*, yang namanya diambil dari nama tokoh dalam hikayat Melayu, nama *Airlangga* (yang mempunyai arti sebagai “Sang Peminum Air”) diambil dari nama

² *Ibid*, p 4

seorang raja, yang sekaligus sebagai pahlawan bangsa Indonesia di masa lampau dalam abad IX yang memerintah kerajaan di Jawa Timur, *Brawijaya*, berasal dari gelar Raja-Raja Majapahit yang merupakan kerajaan besar di Indonesia pada abad XII sampai XV. Selain nama, bentuk logo pada beberapa perguruan tinggi juga mengandung unsur-unsur budaya Hindu, yang berupa tokoh dewa-dewi dalam mitologi Hindu, misalnya, ITB (Institut Teknologi Bandung), dengan logo bergambar *Ganesha*, dewa berkepala gajah dan memiliki empat tangan yang merupakan dewa intelektual dan kebijaksanaan dalam mitologi Hindu, ISI Yogyakarta (Institut Seni Indonesia Yogyakarta), dengan logonya yang bergambar *Dewi Saraswati* yang berdiri diatas punggung angsa, dan STSI Bandung (Sekolah Tinggi Seni Indonesia Bandung) yang logonya juga bergambar *Dewi Saraswati*, tetapi berdiri pada bunga teratai. Dalam mitologi Hindu *Saraswati* adalah dewi kesenian, musik, dan juga sastra. Logo Universitas Airlangga (Unair) dan Brawijaya (Unibraw) juga berkaitan dengan tokoh *Bathara Wisnu* (Dewa Pemelihara dalam mitologi Hindu), tetapi dengan makna dan visualisasi yang berbeda. Nama dan logo perguruan tinggi di Indonesia yang mengandung unsur-unsur sejarah dan mitologi Hindu tersebut adalah salah satu bentuk penggunaan unsur akulturasi budaya yang digunakan dalam desain komunikasi visual.

Berbagai unsur-unsur akulturasi budaya yang digunakan sebagai *corporate identity* pada perguruan tinggi tersebut sangat menarik untuk dikaji. Ditinjau dari sudut pandang desain komunikasi visual, apakah penggunaan unsur-unsur tersebut

sudah memenuhi kaidah dalam ilmu desain, yang erat kaitannya dengan aspek estetika dan komunikatif? Apakah ada maksud dan tujuan tertentu yang erat kaitannya dengan pengaruh mitos? Atau mungkin hanya sekedar sebagai media komunikasi untuk menunjukkan citra dan identitas perguruan tinggi tersebut pada masyarakat?

B. PEMBATASAN MASALAH

1. Objek yang akan diteliti dibatasi pada logo perguruan tinggi negeri di Indonesia yang mengandung Ikonografi dalam mitologi Hindu
2. Pokok masalah yang akan diteliti dibatasi pada bentuk Ikonografi Hindu yang terdapat pada logo, makna ikon-ikon yang terdapat pada logo, dan mitos yang terkandung pada logo.
3. Lokasi penelitian dibatasi pada perguruan tinggi negeri yang berada di pulau Jawa.
4. Waktu penelitian, dimulai pada bulan September sampai dengan Desember 2006.

C. RUMUSAN MASALAH

1. Bentuk ikonografi dalam mitologi Hindu apa saja yang terdapat pada logo perguruan tinggi yang sedang diteliti?
2. Apakah makna ikon-ikon dalam mitologi Hindu yang terdapat pada logo ditinjau dari konteks perguruan tinggi?

3. Apakah makna ikon-ikon dalam mitologi Hindu yang terdapat pada logo ditinjau dari konteks budaya?
4. Mitos apakah yang terkandung dalam logo perguruan tinggi tersebut, ditinjau dari konteks masa kini?

D. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui bentuk ikonografi dalam mitologi Hindu apa saja yang terdapat pada logo perguruan tinggi negeri di Indonesia
2. Untuk mengetahui makna ikon-ikon dalam mitologi Hindu yang terdapat pada logo, ditinjau dari konteks perguruan tinggi.
3. Untuk mengetahui makna ikon-ikon dalam mitologi Hindu yang terdapat pada logo, ditinjau dari konteks budaya.
4. Untuk mengetahui mitos apa saja yang terkandung dalam logo perguruan tinggi yang mengandung ikonografi Hindu, ditinjau dari konteks masa kini.

E. DEFINISI OPERASIONAL

- a. Logo dapat berupa *logogram* (logo dengan gambar) dan *logotype* (logo dengan huruf).³ Pada penelitian ini, logo perguruan tinggi yang akan dikaji adalah yang berupa *logogram* saja.

³ Lip, Evelyn, 1996, *The Design & Feng Shui of Logos, Trademarks & Signboards*, diterjemahkan oleh Sindhi Diah Savira, Jakarta : PT. Elex Media Komputindo, p.1

- b. Ikonografi secara literal sesungguhnya berasal dari dua buah kata yaitu “*Icon*” dan “*Graphy*”. *Icon* berasal dari bahasa Latin “*Eikon*” atau “*Eikenai*” yang berarti “*to be like*”, “*re emble*”, “*likeness*” atau “serupa”. *Graphy* berasal dari kata “*graphein*” yang berarti menulis, menggambar ataupun menggaris. Dengan demikian ikonografi sebagai kata yang telah berintegrasi dan seluruhnya dapat berarti penggambaran yang menimbulkan kemiripan terhadap sesuatu, dalam suasana keagamaan, dalam wujud patung-patung maupun simbol-simbol. Jelasnya ikonografi ini merupakan suatu cabang ilmu pengetahuan yang erat hubungannya dengan seni visual dan seni plastis sebagai pemantulan suatu kebudayaan dalam wujud seni keagamaan.⁴
- c. Ikon merupakan tanda yang bisa menggambarkan ciri utama sesuatu meskipun sesuatu yang lazim disebut sebagai objek acuan tersebut tidak hadir. Hubungan antara tanda dengan objek dapat juga direpresentasikan oleh ikon dan indeks, namun ikon dan indeks tidak memerlukan kesepakatan⁵
- d. Mite atau mitos adalah cerita yang mempunyai latar belakang sejarah, dipercayai oleh masyarakat sebagai cerita yang benar-benar terjadi, dianggap suci, banyak mengandung hal-hal yang ajaib dan umumnya ditokohi oleh dewa. Sedangkan mitologi adalah ilmu tentang bentuk sastra yang mengandung konsepsi dan

⁴ *Sejarah Seni Budaya Daerah Jawa Timur*, 1977, Jakarta : Proyek Pengembangan Media Kebudayaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, p.59-60

⁵ Dikutip dari Sobur, Alex, 2003, *Semiotika Komunikasi*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, p.158

dongeng suci mengenai kehidupan dewa dan makhluk halus di suatu kebudayaan.⁶

- e. Agama Hindu sebenarnya tidak memiliki pengertian yang pasti seperti agama-agama lainnya. Tetapi ada satu hal yang membedakan agama Hindu dari agama yang lain, yaitu pembagian masyarakat dalam golongan yang disebut “kasta”.⁷ Agama Hindu mengenal banyak sekali dewa-dewa, atau bersifat *polytheisme*. Dewa-dewa diwujudkan dalam bentuk yang dapat diraba, mereka dipatungkan. Pemujaan patung-patung dewa inilah yang menjadi corak khusus dari keagamaan yang bersifat kerakyatan ini, yang timbul setelah berlangsungnya agama Budha⁸
- f. Ikonografi dalam mitologi Hindu, yaitu penggambaran ikon-ikon yang mengandung unsur dewa-dewi atau disebut citra dewata⁹, yang dapat berupa :
1. Bentuk manusia dengan segala kelebihanannya, seperti bertangan empat, delapan, bermata tiga, dan sebagainya
 2. Bentuk binatang-binatang mitos yang terdapat dalam Hindu
 3. Bentuk separuh manusia separuh binatang
 4. Bentuk separuh manusia dan separuh tumbuhan
 5. Benda-benda suci yang digunakan oleh dewa-dewi dalam mitologi Hindu.

⁶ Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2005, Jakarta: Balai Pustaka, p.749

⁷ Van Den Berg, H. J, H. Kroeskamp, I. P. Simandjoetak, 1950, *Dari Panggung Peristiwa Sejarah Dunia*, Jakarta : J. B. Wolters. Jakarta Groningen, p.18-19

⁸ Soekmono, 1981, *Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia*, Jilid Kedua, Yogyakarta : Yayasan Kanisius, p.28

⁹ www.iloveblue.com

- g. Makna ikon-ikon ditinjau dari konteks perguruan tinggi adalah makna ikon-ikon yang terdapat pada logo yang dibuat, ditentukan, dan disepakati oleh kalangan akademika pada masing-masing perguruan tinggi. (Makna dalam konteks ini bersifat otonomi dan terbatas hanya untuk kalangan masing-masing perguruan tinggi).
- h. Makna ikon-ikon ditinjau dari konteks budaya adalah makna ikon-ikon dilihat dari sudut pandang budaya bangsa Indonesia, dimana makna ikon-ikon tersebut disesuaikan dengan budaya, nilai-nilai filosofi dan pandangan hidup masyarakat tempat perguruan tinggi tersebut berada. (Makna ikon-ikon Hindu tersebut bukan lagi bersifat religius/keagamaan milik agama Hindu).
- i. Konteks masa kini adalah ruang lingkup waktu yang terjadi di jaman modern sekarang ini.

F. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat bagi peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan tentang kekayaan budaya bangsa Indonesia yang banyak mengandung unsur-unsur akulturasi budaya serta kaitannya dengan desain komunikasi visual

2. Manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan

Menambah wacana dan khazanah baru bagi pengembangan ilmu-ilmu tentang budaya dan ilmu desain komunikasi visual.

3. Manfaat bagi objek yang diteliti

Memberikan kontribusi yang dapat meningkatkan citra perguruan tinggi negeri di Indonesia di kalangan masyarakat.

4. Manfaat bagi masyarakat

Memberi wacana baru pada masyarakat yang dapat menggugah kesadaran mereka untuk lebih mencintai dan melestarikan nilai-nilai budaya bangsa yang merupakan warisan sejak jaman dahulu. Serta dapat menjadi referensi baru bagi para pembuat dan pengguna logo di kalangan masyarakat.

G. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang akan dilakukan pada studi terdiri atas :

1. Metode Pendekatan
2. Populasi dan Sampel
3. Variabel Penelitian
4. Metode Pengumpulan Data
5. Metode Analisis Data